



AE

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
BADAN KOORDINASI WILAYAH PEMERINTAHAN DAN
PEMBANGUNAN III PROVINSI JAWA TIMUR DI MALANG
Jl. Simpang Ijen No. 02 Telp. (0341) 551321-551323-551325-555366-556890 Fax 551323 Email :bakorwil3@jatimprov.go.id
MALANG 65112

Malang, 31 Juli 2019

Nomor : 556 / 4766 / 213.4 / 2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Hasil Rapat Sinkronisasi,
Monitoring dan Evaluasi
Peningkatan Pembangunan
Pariwisata Se Wilayah Kerja
BAKORWIL Malang Tahun 2019

Kepada
Yth. Ibu Gubernur Jawa Timur
Melalui
Bapak Sekretaris Daerah Provinsi
di
Surabaya

Bersama ini dilaporkan dengan hormat bahwa BAKORWIL III Provinsi Jawa Timur di Malang telah melaksanakan Rapat Sinkronisasi, Monitoring dan Evaluasi Peningkatan Pembangunan Pariwisata Se Wilayah Kerja BAKORWIL Malang Tahun 2019, dengan hasil sebagai berikut :

1. Tujuan kegiatan adalah mengidentifikasi permasalahan pariwisata di Kabupaten / Kota Se Wilayah Kerja BAKORWIL III Malang serta mencari solusi terbaik untuk penanganannya guna meningkatkan investasi dan pertumbuhan pariwisata di wilayah kerja BAKORWIL III Malang
2. Sebagai Penyaji dalam Rapat Sinkronisasi ini yaitu :
 - a. Sdr. Drs. Benny Sampirwanto, M.Si. dari BAKORWIL III Malang (Kepala Badan) dengan materi "Peranan BAKORWIL Untuk Meningkatkan Investasi Pariwisata" sekaligus sebagai moderator;
 - b. Sdr. Dra. Marfu'ah Suharti, M.Psi, Kepala Seksi Pendataan dan Pengembangan Pasar Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur dengan materi "Strategi Kepariwisata Jawa Timur dalam Rangka Mengoptimalkan Peran dalam Pembangunan di Jawa Timur"
 - c. Sdr. H. Arifudinsyah, SH. CN, Ketua ASITA Jatim dengan materi "ASITA dan Pengembangan Sektor Pariwisata di Jawa Timur"
3. Dalam Rapat Sinkronisasi ini diperoleh informasi sebagai berikut :
 - a. Masih terdapat belum adanya sinergitas antara Pemerintah Provinsi / Kabupaten / Kota dengan pelaku industri pariwisata sebagai misal terdapat daerah yang tidak / kurang aktif dalam mempromosikan daerah pariwisatanya karena kurang infrastruktur jalan yang belum memadai;
 - b. Adanya keluhan wisatawan asing terhadap harga tiket wisata karena terdapat perbedaan harga tiket antar wisatawan lokal dengan mancanegara, misalnya di wilayah Bromo Tengger Semeru;